

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa tidak hanya berasal dari kata-kata yang dikeluarkan oleh ucapan (vokal) namun juga menggunakan, isyarat atau bahasa gambar. Peradapan manusia kuno sebelum mengenal tulisan adalah menggunakan bahasa gambar. Kompetensi mata pelajaran bahasa Inggris adalah siswa dapat berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan menggunakan ragam bahasa yang sesuai, lancar dan akurat (Diknas, 2003). Pelajaran bahasa Inggris mempunyai empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu *listening, speaking, reading dan writing*.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Oleh sebab itu, tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa belum dapat *mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis* dengan baik meskipun dengan kalimat-kalimat sederhana, banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran bahasa Inggris, siswa belum mampu berkomunikasi karena kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa meskipun dalam bahasa atau kalimat sederhana, siswa enggan berkomunikasi karena penguasaan *vocabulary* yang sangat rendah. Berdasarkan nilai yang diperoleh di kelas X dari ke empat keterampilan tersebut, ternyata rata-ratanya nilai rendah, yaitu 40 sedangkan ketuntasan belajar minimal di SMA N 1 Padang Cermin adalah 60.

Sebagian besar siswa juga tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baru sebagian kecil saja yang sudah menyenangi pembelajaran bahasa Inggris, umumnya mereka ini adalah pebelajar yang memiliki *vocabulary* dan kemampuan bahasa Inggris yang cukup baik sehingga mendominasi kegiatan pembelajaran. Pembelajaran selama ini masih berorientasi pada *teacher centered*, sehingga pelaksanaan pembelajaran masih didominasi oleh guru dan belum memanfaatkan media pembelajaran untuk memudahkan pemahaman siswa. Siswa cenderung tidak tertarik dan kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa sibuk dengan temannya dan siswa lain kelihatan diam saja.

Ketika guru memberikan pertanyaan, mereka menjawab asal-asalan dan sebagian lagi diam saja. Hal seperti ini dapat terjadi karena di dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan pendekatan atau strategi yang tepat dalam proses pembelajaran dan belum menggunakan media pembelajaran. Kosakata yang dimiliki siswa sangat minim, atau mereka tidak mempunyai kosakata yang cukup sehingga mereka susah menjawab apa yang ditanyakan oleh guru. Proses evaluasi yang digunakan belum menggunakan rubrik penilaian yang tepat untuk mengukur kosakata siswa, penilaian yang diberikan guru belum memperhatikan aspek-aspek yang terdapat di dalam keterampilan keempat keahlian tersebut dapat dipahami apabila dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di SMA N 1 Padang Cermin, kemampuan siswa dalam *listening, speaking, reading and writing* masih sulit dipahami dan dikuasai oleh siswa.

Dalam kemampuan berkomunikasi misalnya terdapat komponen yang harus dipertimbangkan yaitu *vocabulary*. Di samping itu guru yang mengajarkan *vocabulary* perlu kesabaran yang lebih dalam membimbing siswa untuk

mengeksplorasi ide-ide siswa yang beragam, karena di dalam proses pembelajaran *vocabulary* kemampuan untuk mengungkapkan ide merupakan hal yang paling mendasar dalam kurikulum SMA mengatakan bahwa siswa harus menguasai minimal 4000 kosa kata, sehingga mereka mampu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris dengan baik. Sementara itu pada saat peneliti mengambil tes pendahuluan/penelitian pendahuluan, kosakata siswa hanya mencapai 1683, tidak ada satu siswa yang menguasai 4000 kosa kata, tentu saja hal ini sangat memperhatikan, terlebih untuk mata pelajaran bahasa Inggris, karena bahasa Inggris salah satu mata pelajaran untuk ujian nasional. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan penelitian pada *vocabulary* siswa saja karena *vocabulary* merupakan bagian dari kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, dan *vocabulary* merupakan hal yang bermasalah di SMA N 1 Padang Cermin, khususnya kelas X.

Berdasarkan hal yang sudah dipaparkan di atas mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kosakata siswa agar lebih baik atau lebih dari 2500. Peneliti membatasi jumlah kosakata siswa ini melihat karakteristik siswa dimana peneliti melaksanakan penelitian. Dengan gambar, kita dapat melihat sesuatu yang menarik dan berhubungan dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan menunjukkan gambar, guru membantu siswa untuk berkonsentrasi. Ini berarti bahwa gambar dapat digunakan dalam pembelajaran untuk memberanikan siswa dalam belajar bahasa Inggris, karena siswa dapat melihat objek secara nyata. Gambar sangat penting untuk mempelajari bahasa Inggris karena gambar tersebut menjelaskan kata dimana siswa belum mengerti sebelumnya.

Pendekatan dengan menggunakan media gambar adalah suatu pendekatan dimana siswa mengaitkan materi yang diberikan dengan dunia yang nyata, media gambar diuraikan bahwa pesan yang ditampilkan melalui gambar juga dapat mendorong kemauan belajar siswa. Sedangkan dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki misalnya dalam hal menulis. Materi pelajaran yang diberikan yaitu tentang Sport, gambar-gambar diberikan kepada siswa, dan siswa menebak kata yang akan muncul dari gambar tersebut. Alasan menggunakan media gambar karena menarik perhatian siswa, menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa. Dengan gambar, kita dapat melihat sesuatu yang menarik dan berhubungan dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan menunjukkan gambar, guru membantu siswa untuk berkonsentrasi. Ini berarti bahwa gambar dapat digunakan dalam pembelajaran untuk memberanikan siswa dalam belajar bahasa Inggris, karena siswa dapat melihat objek secara nyata. Selanjutnya gambar sangat penting untuk mempelajari bahasa Inggris karena gambar tersebut menjelaskan kata dimana siswa belum mengerti sebelumnya.

Dengan menggunakan media gambar dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Ini berarti gambar dapat mengungkapkan gagasan-gagasannya karena siswa tidak berhadapan dengan dunia yang abstrak. Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan vocabulary dengan menggunakan media gambar diharapkan : (1) siswa berperan aktif karena siswa berhadapan dengan lingkungan yang nyata, (2) siswa memiliki keterampilan dan pemahaman tentang pembelajaran kosa kata karena di dalam pembelajaran menggunakan media gambar diberikan pengertian yang mendalam bukan berupa hapalan, (3) siswa kritis karena siswa memahami

materi yang dipelajari sehingga sering bertanya, (4) pembelajaran berlangsung dinamis karena kelas aktif, dan siswa akan memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, guru dapat dengan mudah mengatur proses pembelajaran, (5) pembelajaran memuat *sharing* karena di dalam pembelajaran terdapat masyarakat belajar (*learning community*), (6) proses evaluasi tidak hanya pada hasil tetapi lebih menekankan pada proses pembelajaran.

Pemilihan media gambar yang dijadikan sebagai media pembelajaran didasarkan pada hasil wawancara langsung dengan beberapa siswa tentang pengetahuan mereka. Pembelajaran dengan memberikan contoh berupa gambar dan mengaitkan langsung dengan pembelajaran diharapkan siswa mampu memahami materi dengan keadaan yang ada disekitarnya. Aktivitas siswa pada pembelajaran sebelumnya juga menunjukkan belum tumbuhnya motivasi belajar pada siswa sehingga pembelajaran tampak tidak antusias dan pasif. Hal ini dimungkinkan belum dimanfaatkanya media pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa.

Gagne dan Briggs (1975: 4) dalam Arsyad (2006: 4) media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari: buku, tape recorder, benda nyata, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan computer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Karakteristik media gambar dapat digunakan dalam kegiatan belajar dalam bentuk sebagaimana adanya tidak perlu dimodifikasi, tidak ada perubahan kecuali dipindahkan dari kondisi lingkungan aslinya. Ciri media gambar adalah benda yang masih dalam keadaan utuh, dapat dioperasikan, hidup, dalam ukuran yang sebenarnya dan dapat dikenali sebagai wujud aslinya. Media gambar sangat bermanfaat bagi siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah.

Keterlibatan siswa dilandasi aktivitas dan minat yang tinggi dari siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan juga dari pihak guru dituntut untuk menguasai penggunaan berbagai macam media dan strategi pembelajaran. Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain. Agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media. Media pembelajaran mempunyai kontribusi dalam meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa dalam belajar. Pemakaian media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan aktivitas dan rangsangan dalam kegiatan belajar. Guru diharapkan berani mengubah paradigma pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan serta mampu merancang pembelajaran sehingga mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi pembelajaran disebut media pembelajaran atau media instruksional edukatif. Ada beragam media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah dengan media gambar.

Berdasarkan temuan dilapangan dan kajian teori pada uraian diatas, timbul suatu asumsi bahwa untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar bahasa Inggris dapat diupayakan dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran diharapkan mampu memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Selain itu pembelajaran dengan media pembelajaran adalah sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajar.

Secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar adalah fungsi edukatif yang artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan dan fungsi social yang artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang. Dari sisi lain media gambar dinilai dapat menumbuhkan dan memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif gambar sebaiknya ditetapkan pada konteks yang bermakna dan siswa dapat berinteraksi dengan gambar itu untuk meyakini terjadinya proses transformasi.

Media gambar mempunyai empat fungsi diantaranya adalah fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran. Fungsi afektif dapat terlihat pada tingkatan kenikmatan siswa pada saat belajar. Karena gambar dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkap bahwa gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam gambar tersebut. Sedangkan fungsi kompensatoris terlihat dari hasil yang

memberikan konteks untuk mengkondisikan siswa yang lemah dan lambat memahami isi pelajaran yang disajikan secara verbal. Belajar melalui media gambar akan menstimulus anak yang kemudian akan berdampak pada hasil belajar yang baik dimana siswa akan mengingat, mengenali kembali dan menghubungkan-hubungkan antara fakta dan konsep.

Pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, ide, pengalaman dan lain sebagainya. Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar diharapkan akan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Akan tetapi kendalanya dilapangan guru-guru bahasa Inggris belum terbiasa menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran. Padahal idealnya untuk menarik perhatian dan minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Inggris harus dibuat tampilan media pembelajaran yang unik, menarik, baik warna, teks, bentuk dan ilustrasinya. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Keterbatasan para guru dalam menggunakan media pembelajaran berdampak pada lemahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba memberikan pemecahan masalah atau solusi dengan mengaplikasikan media gambar dan pegukuran kosa kata siswa di SMA N 1 Padang Cermin, kelas X. Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Terkait belum optimalnya hasil belajar bahasa Inggris termasuk kosa kata siswa SMA N 1 Padang Cermin, maka penulis berupaya untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai salah satu alternative pembelajaran

bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Guru belum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik
2. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris aktivitas belajar siswa masih rendah dan didominasi oleh guru.
3. Belum dimanfaatkannya media gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
4. Sistem evaluasi pembelajaran yang belum dibuat dengan baik
5. Kosakata siswa masih rendah, sehingga kemampuan *listening, speaking, reading and writing* juga rendah.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Inggris belum dibuat dengan baik
2. Aktivitas belajar dalam pembelajaran bahasa Inggris masih rendah
3. Sistem evaluasi pembelajaran bahasa Inggris yang kurang baik
4. Kosakata siswa yang masih rendah
5. Belum dimanfaatkannya media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan kosakata siswa

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka rumusan permasalahan tersebut di atas adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kosa kata siswa ?
2. Bagaimana pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?
3. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kosa kata siswa ?
4. Bagaimana peningkatan kosa kata siswa dengan menggunakan media gambar ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar
2. Proses aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media gambar
3. Sistem evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media gambar
4. Peningkatan kosa kata siswa dengan menggunakan media gambar

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yang memerlukannya, sebagaimana yang diuraikan pada bagian berikut ini:

1.6.1 Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya teknologi pendidikan kawasan desain dan

pengelolaan pembelajaran bahasa Inggris yakni mendukung teori yang sudah ada sebelumnya

1.6.2 Manfaat secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam mengukur kosakata siswa dan menerapkan pembelajaran meningkatkan kosakata siswa dengan menggunakan media gambar dalam bahasa Inggris. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan profesionalisme peneliti serta dapat dijadikan bahan rujukan penelitian lebih lanjut untuk penelitian pada waktu yang akan datang.

2. Guru

- a. Dapat dipergunakan untuk menyusun program peningkatan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris.
- b. Dapat memeberikan masukan kepada guru untuk selalu menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik.
- c. Memiliki gambaran tentang pembelajaran bahasa Inggris yang efektif.
- d. Memberikan gambaran perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar

3. Siswa

- a. Meningkatkan proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Memperoleh pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

4. Sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dan produk pembelajaran bahasa Inggris di SMAN 1 Padang Cermin khususnya menggunakan media dalam proses pembelajaran.